

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) dengan pembuktian secara empiris tentang hubungan antara stres kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT Serasi Tunggal Mandiri. Tempat ini dipilih oleh peneliti karena merupakan salah satu perusahaan swasta di bidang pengelolaan gedung yang berlokasi di Jl. Jenderal Sudirman Jakarta Selatan dan memiliki tanggungjawab pekerjaan yang cukup besar bagi para karyawan dengan waktu penyelesaian tugas yang singkat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama 2 bulan, terhitung mulai Juni 2012 hingga Juli 2012. Waktu tersebut merupakan waktu yang paling efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian karena pihak perusahaan memberikan izin untuk melakukan penelitian pada waktu tersebut.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional guna mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan. Dengan demikian dapat diketahui hubungan antara stres kerja sebagai variabel X (variabel yang mempengaruhi) dengan komitmen organisasi sebagai variabel Y (variabel yang dipengaruhi).

D. Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”³⁶ Sedangkan “sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.”³⁷

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan perusahaan yang berjumlah 160 orang dengan populasi terjangkau yaitu karyawan Divisi *Human Resource and General Affair* yang berjumlah 53 orang. Peneliti menggunakan populasi terjangkau di Divisi *Human Resource and General Affair* pada PT Serasi Tunggal Mandiri karena berdasarkan observasi awal, divisi ini memiliki beban kerja yang lebih besar dibandingkan dengan divisi lain.

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 130

³⁷ Suharsimi Arikunto. *op. cit.* p. 131

Berdasarkan tabel Isaac dan Michael, jumlah sampel yang diambil adalah 48 orang dengan tingkat kesalahan sebesar 5%. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*). Alasan peneliti menggunakan teknik acak sederhana karena setiap bagian memiliki karakteristik yang hampir sama sehingga diharapkan dapat mewakili populasi dan didapatkan sampel yang representatif.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen ini meneliti dua variabel, yaitu stres kerja (variabel X) dengan komitmen organisasi (variabel Y). Adapun instrumen tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah keinginan seorang karyawan untuk terlibat aktif dan tetap menjadi bagian dari organisasi yang tercermin pada dimensi komitmen organisasi berupa komitmen afektif (keinginan untuk terlibat dalam kegiatan perusahaan), komitmen kontinuans (pertimbangan kerugian jika meninggalkan perusahaan), dan komitmen normatif (kesetiaan karyawan pada perusahaan).

b. Definisi Operasional

Variabel komitmen organisasi diukur dengan menggunakan dimensi berupa komitmen afektif, komitmen kontinuans dan komitmen normatif.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen replika yang disusun Allen dan Meyer yang terdiri dari 24 butir pertanyaan untuk tiga dimensi komitmen organisasi, yaitu komitmen afektif (*affective commitment*), komitmen continuans (*continuance commitment*), dan komitmen normatif (*normative commitment*). Instrumen tersebut terbagi menjadi tiga dimensi dari komitmen organisasi, dimana tiap dimensi diwakili oleh 8 butir pertanyaan.

Instrumen ini juga telah digunakan dalam beberapa penelitian, diantaranya oleh Khatibi et. al dengan judul *The Relationship Between Job Stress and Organizational Commitment in National Olympic and Paralympic Academy* dimana reliabilitas untuk komitmen afektif adalah 0,85 (reliabilitas sangat tinggi), komitmen kontinuans adalah 0,83 (reliabilitas sangat tinggi), dan komitmen normatif adalah 0,79 (reliabilitas tinggi).³⁸ Sedangkan dalam jurnal Allen dan Meyer yang berjudul *The Measurement and Antecedent of Affective, Continuance, and Normative Commitment to the Organization*, reliabilitas untuk komitmen afektif adalah 0,87

³⁸ A. Khatibi, et. al, *The Relationship Between Job Stress and Organizational Commitment in National Olympic and paralympic Academy*, *World Journal of Sport Sciences* Volume 2 No. 4 2009, p. 272-278.

(reliabilitas sangat tinggi), komitmen kontinuans 0,75 (reliabilitas tinggi), dan komitmen normatif 0,79 (reliabilitas tinggi).³⁹

c. Kisi-kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen penelitian komitmen organisasi yang disajikan merupakan kisi-kisi instrumen untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi komitmen organisasi. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur komitmen organisasi disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel III.1
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y
Komitmen Organisasi

Variabel	Dimensi	Nomor Butir	
		+	-
Komitmen Organisasi	Komitmen Afektif	1, 2, 3, 7	4, 5, 6, 8
	Komitmen Kontinuans	10, 11, 13, 14, 15, 16	9, 12
	Komitmen Normatif	17, 20, 21, 22, 23	18, 19, 24

Untuk mengolah setiap instrumen dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala

³⁹ Nathalie Allen and John P. Meyer, *The Measurement and Antecedents of Affective, Continuance and Normative Commitment to the Organization*, *Journal of Occupational Psychology* No. 63, 1990, p.1-18

Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III.2
Skala Penilaian Untuk Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

2. Stres Kerja

a. Definisi Konseptual

Stres kerja merupakan reaksi yang ditimbulkan akibat adanya tekanan yang dirasakan karyawan dalam menghadapi pekerjaannya. Stres kerja tercermin dari reaksi fisiologis, reaksi psikologis, dan reaksi perilaku.

b. Definisi Operasional

Stres kerja memiliki indikator-indikator berupa reaksi fisiologis dengan sub indikator mulut kering, denyut jantung meningkat dan berkeringat; reaksi psikologis dengan sub indikator sulit berkonsentrasi, sulit berpikir jernih, sulit relaks, mudah marah, kelesuan, kebosanan, kemurungan dan kekecewaan; dan reaksi perilaku dengan sub indikator penarikan diri dari lingkungan dan orang lain.

Untuk mengukur stres kerja, peneliti menggunakan instrumen non tes yang berbentuk kuesioner dengan menggunakan model skala likert yang terdiri dari lima pilihan jawaban.

c. Kisi-Kisi Instrumen Stres Kerja

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur stres kerja disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel III. 3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel X
Stres Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Butir Sebelum Uji Coba		Nomor Butir Final	
			+	-	+	-
Stres Kerja	Reaksi fisiologis	Mulut kering	10*	4	-	3
		Denyut jantung meningkat	5	16	4	13
		Berkeringat	20, 26*	1	17	1
	Reaksi psikologis	Sulit berkonsentrasi	18, 22	8	15,19	7
		Sulit berpikir jernih	12	21	10	18
		Sulit relaks	2*, 23	11	20	9
		Mudah marah	25	28	21	23
		Kelesuan	7	3	6	2
		Kebosanan	15, 27	17, 24	12*, 22	14
		Kemurungan	19	13	16	11
		Kekecewaan	9	29	8	24
Reaksi perilaku	Penarikan diri dari lingkungan dan orang lain	6	14*	5	-	

* Butir yang drop

Instrumen yang digunakan adalah angket yang disusun berdasarkan indikator dan sub indikator dari variabel stres kerja. Untuk mengolah setiap instrumen dalam analisis data yang diperoleh, disediakan beberapa alternatif jawaban dan skor dari setiap butir pertanyaan. Alternatif jawaban disesuaikan dengan skala Likert, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel III. 4
Skala Penilaian Untuk Stres Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Stres Kerja

Uji validitas menggunakan Korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir yang menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Instrumen pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus drop. Dengan rumus yang digunakan untuk uji validitas sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_i \cdot x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \cdot \sum x_t^2}}$$

Keterangan :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir soal dengan skor total

x_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_i

x_t = Jumlah kuadrat deviasi skor dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$ untuk $N = 30$, pada taraf signifikan 0,05 (lihat tabel pada lampiran 41). Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan dianggap valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya dihitung reliabilitas terhadap skor butir-butir pertanyaan yang telah dinyatakan valid dengan menggunakan rumus uji reliabilitas yakni *Alpha Cronbach*. “Rumus *Alpha Cronbach* digunakan apabila skor butirnya bukan 1 dan 0 tetapi bertingkat yaitu dari 0 atau 1 sampai dengan 3 atau 5”⁴⁰. Rumus tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan (yang valid)

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians butir

S_t^2 = Varians total

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009) p. 173

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

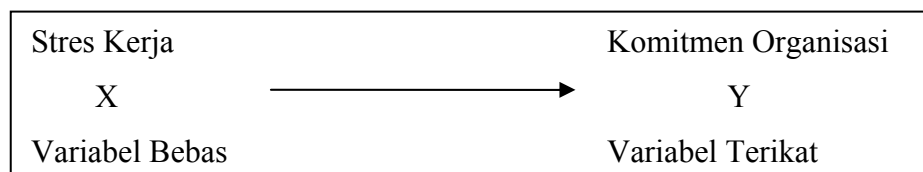
$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}$$

$$S_t^2 = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{n}}{n}$$

Berdasarkan hasil uji validitas variabel stres kerja dengan menggunakan rumus *Product Moment* terhadap 30 responden, maka diketahui 5 instrumen yang drop dari 29 instrumen. Sehingga total instrumen final stres kerja menjadi 24 butir pernyataan. Sedangkan diketahui nilai reliabilitas variabel stres kerja dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* adalah 0,88. Dari hasil tersebut dapat diinterpretasikan bahwa variabel stres kerja memiliki reliabilitas yang tinggi (lihat tabel interpretasi reliabilitas pada perhitungan reliabilitas lampiran 14).

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel X (stres kerja) dengan variabel Y (komitmen organisasi). Maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

Variabel Bebas (X) : Stres Kerja

Variabel Terikat (Y) : Komitmen Organisasi

—————→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari Persamaan Regresi

Rumus yang digunakan untuk mencari persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

\hat{Y} : variabel terikat

X : variabel bebas

a : nilai intercept (konstan)

b : koefisien arah regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X (X-Y)

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Lilliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

L_0 : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis statistik:

H_0 : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $L_0 < L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Tolak H_0 jika $L_0 > L_{tabel}$ berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Dalam penelitian ini variabel X yang dimaksud dalam prosedur diatas adalah $(Y - \hat{Y})$.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Dengan hipotesis statistik

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0

b. Uji Linearitas Regresi

Digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis statistika

$$H_0 : Y = \alpha + \beta X \text{ (Regresi linier)}$$

$$H_1 : Y \neq \alpha + \beta X \text{ (Regresi non linier)}$$

Kriteria pengujian:

Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi non linier

Untuk mengetahui keberartian dan linieritas persamaan regresi diatas digunakan tabel ANAVA.

Tabel III. 5
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jmlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (b/a)	1	$\sum b - XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Residu/ Sisa (res)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(res)}{Dk(res)}$		
<i>Tuna Cocok (Tc)</i>	k – 2	JK (res) – JK (G)	$\frac{JK (Tc)}{db (Tc)}$	$\frac{RJK (Tc)}{RJK (G)}$	Fo < Ft Maka Regresi berbentuk linier
<i>Galat (G)</i>	n – k	$\frac{\sum Yk^2 - \frac{(\sum Yk)^2}{Nk}}$	$\frac{JK (G)}{db (s)}$		

Keterangan :

JK (Tc) = Jumlah Kuadrat (Tuna Cocok)

JK (G) = Jumlah Kuadrat Kekeliruan (Galat)

JK (res) = Jumlah Kuadrat (sisa)

RJK = Rata-rata Jumlah Kuadrat

c. Uji Koefisien Korelasi

Digunakan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara gejala X dan gejala Y

n : banyaknya sampel

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji-t)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan :

t_{hitung} : skor signifikan koefisien korelasi

r : koefisien korelasi *Product Moment*

n : banyaknya sampel/ data

Hipotesis statistik

$H_0: \rho \geq 0$ (tidak terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y)

$H_1: \rho < 0$ (terdapat hubungan negatif antara variabel X dan Y)

Kriteria pengujian :

Tolak H_0 jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan terima H_0 bila $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka koefisien korelasi berarti.

Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (dk) = $n - 2$. Dengan demikian dapat disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan yang negatif.

e. Perhitungan Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y ditentukan oleh X, maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien Korelasi *Product Moment*